

BAB I PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting dari kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam dunia Internasional. Melalui pendidikan memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi siswa, mengembangkan potensi siswa, dan sarana transfer nilai. Menurut Amri (2013: 1) pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan dan tuntutan masyarakat modern.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menjelaskan bahwa suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan kurikulum yang baru, saat ini pembelajaran di SD mulai diarahkan pada kurikulum 2013, atau yang lebih sering disebut dengan pembelajaran tematik, yang di dalamnya menggabungkan beberapa bidang studi dalam satu tema yang masih memiliki saling keterkaitan antara mata pelajarannya. Kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik, menjadikan siswa dapat belajar dari pengalaman maupun lingkungan sekitar. Upaya untuk menunjang tercapainya pembelajaran tematik tersebut harus didukung dengan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung. Iklim pembelajaran yang diciptakan guru di dalam kelas sangat mendukung akan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas I SD Negeri 07 Metro Timur yang dilakukan pada tanggal 7 sampai 9 Januari 2014 di mana kelas tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013, diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar tematik masih rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa terlihat pada saat proses pembelajaran yaitu siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif mengungkapkan pendapat. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari rendahnya nilai pada tema keempat "Keluargaku" yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari jumlah keseluruhan 28 siswa, hanya 8 atau 28,57% siswa yang mencapai KKM dan nilai rata-rata siswa yaitu 56,34 dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 96. Sedangkan KKM yang ditentukan adalah ≥ 65 (data nilai ulangan harian tahun pelajaran 2013/2014).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 07 Metro Timur belum berlangsung seperti yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu diadakan perbaikan dan perubahan dalam proses pembelajaran agar aktivitas dan hasil belajar siswa yang dapat dicapai KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, hendaknya guru dapat mengubah model pembelajaran sehingga memungkinkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di atas dapat diberikan solusi, salah satunya menggunakan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran di sekolah. Dengan model PAIKEM siswa mendapatkan pengalaman belajar dengan cara yang menyenangkan dan tidak ada unsur keterpaksaan di dalamnya.

Secara psikologis-paedagogis penerapan PAIKEM dalam pembelajaran diyakini dan telah terbukti memiliki dampak positif terhadap penguatan hasil belajar siswa, kesan mendalam, dan pengetahuan yang telah diterima memiliki daya tahan lama dalam memori siswa. Selain itu penerapan PAIKEM dengan sendirinya akan semakin memotivasi guru sebagai *fasilitator, motivator, inspirator, transformator*, dan model secara terus menerus mengembangkan diri meningkatkan profesionalismenya (Ismail, 2009: 47).

Menurut Ramadhan (2008: <http://tarmizi.wordpress.com>) secara garis besar, PAIKEM dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
2. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan berbagai cara dalam membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
3. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan ajar yang lebih menarik dan menyediakan 'pojok baca'.
4. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
5. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan gagasannya, dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Penerapan Model PAIKEM untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas I SD Negeri 07 Metro Timur"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, yakni sebagai berikut.

1. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa kurang aktif mengungkapkan pendapat.
3. Rendahnya aktivitas siswa pada pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 07 Metro Timur.
4. Rendahnya hasil belajar siswa pada tema keempat "Keluargaku" dibuktikan dengan adanya 71,43% siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 65 .

5. Pembelajaran tematik di kelas I belum menggunakan model PAIKEM dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 07 Metro Timur?
2. Bagaimanakah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 07 Metro Timur?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya aktivitas belajar siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 07 Metro Timur.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa melalui penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 07 Metro Timur.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
 - a. Melalui model PAIKEM diharapkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran tematik kelas I SD Negeri 07 Metro Timur.

- b. Melalui model PAIKEM diharapkan siswa dapat melibatkan peran siswa kelas I SD Negeri 07 Metro Timur.

2. Bagi Guru

- a. Memperluas wawasan guru tentang penerapan model PAIKEM dalam pembelajaran tematik.
- b. Sebagai alternatif dan bahan kajian bagi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat menjadi bahan masukan dan memberikan kontribusi yang berguna dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang bersangkutan.
- b. Diharapkan sekolah lebih terbuka dan terpacu terhadap perubahan dan pembaharuan dalam pembelajaran apalagi dalam pembelajaran tematik.

4. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan penguasaan dalam menerapkan model PAIKEM pada pembelajaran tematik, sehingga akan tercipta guru yang profesional.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan peneliti ini adalah model PAIKEM.

2. Model PAIKEM yang dimaksudkan adalah untuk menciptakan suasana pembelajar yang lebih aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan terutama dalam hal meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Tema yang diteliti adalah tema 7 Benda, Hewan dan Tanaman di Sekitarku kelas I semester genap.
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas I SD Negeri 07 Metro Timur.